

**HUBUNGAN LEVEL PENDIDIKAN ORANG TUA DALAM
MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DI RUMAH (DARING)
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KENAGARIAN
KAMBANG BARAT KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) di Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**LIZA BRITWI
16052016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Hubungan Level Pendidikan Orang Tua Dalam
Mendampingi Anak Belajar Di Rumah (Daring) Pada
Masa Pandemi Covid-19 Di Kenagarian Kambang Barat
Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Liza Britiwi

TM/NIM : 2016/16052016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Oktober 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing



Drs. Nurman S, M.Si
NIP. 19590409 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa Tanggal 19 Oktober 2021 Pukul 10.30 s/d 12.30 WIB

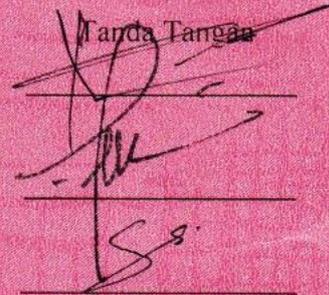
Hubungan Level Pendidikan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah (Daring) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Liza Britiwi
TM/NIM : 2016/16052016
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Oktober 2021

Tim Penguji :

Nama :
Ketua : Drs. Nurman S, M.Si
Sekretaris : Dr. Fatmariza, M.Hum
Anggota : Susi Fitria Dewi, S.Sos, M. Si, Ph.D

Tanda Tangan


Mengetahui

Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LIZA BRITIWI
Tempat/Tanggal Lahir : Rangeh/ 08 Oktober 1997
TM/NIM : 2016/16052139
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Hubungan Level Pendidikan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah (Daring) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kenagrian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang dimaksudkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku baik dari instansi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Oktober 2021
Saya yang menyatakan,



LIZA BRITIWI
NIM. 16052016

ABSTRAK

Liza Britiwi : 16052016/2016

Hubungan Level Pendidikan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah (Daring) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan learning manajemen sistem (LSM) seperti menggunakan whatsapp group, zoom, google classroom dan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana proses pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring untuk anak-anaknya dalam pendidikan sekolah pada masa pandemi Covid-19 dan bagaimana hubungan level pendidikan orang tua dan solusi yang di tempuh orang tua terhadap keberhasilan anak dalam pembelajaran daring di rumah pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini diambil dengan *purposive sampling* yang berjumlah 24 orang dengan informan orang tua dan siswa atau anak di Kenagarian Kambang Barat. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah berupa wawancara yang dilakukan peneliti, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu, menyangkut pembelajaran daring yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan membaca dan mengutip sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, arsip, artikel, jurnal, surat kabar dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supaya terlaksananya belajar daring ini secara baik di perlukan wujud pendampingan orang tua terhadap proses belajar anak di rumah (Daring) dengan cara yaitu mendampingi anak selama proses belajar daring berlangsung, memberikan motivasi, nasehat dan perhatian kepada anak dan hubungan antara level pendidikan orang tua terhadap keberhasilan anak dalam belajar daring di rumah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar dan unggul dalam pendidikan serta berprestasi.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Orang Tua*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Hubungan Level Pendidikan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah (Daring) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Siti Fatimah., M. Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
4. Ibu Dr. Al Rafni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosiak Politik Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
5. Bapak Dr. Suryanef, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam kegiatan akademik.
6. Bapak Drs. Nurman S, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberi arahan dan masukan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Nurhayati, S.Pd selaku tata usaha Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
10. Kepada karyawan Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Fakultas Ilmu Sosial yang telah bersedia memfasilitasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Teristimewa untuk yang tercinta Apaku Darmawi dan Ibukku Gusti Warnis, Kakakku Almasri, Efrianti, Liniati, Lisma Wati, Yesmi serta Kakak Iparku Sri, Marditon, Lis Sugianto, Rizal serta Nenekku Marianis dan Ida dan juga Keponakanku Zahra, Zahwa, Zanka, Aliyah, Nisa dan Nadifa juga semua keluarga besar penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan dorongan

serta pengorbanan yang besar kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, mudah-mudahan do'a dan harapannya selalu mengiringi langkah penulis, sehingga penulis mampu menghadapi rintangan untuk meraih cita-cita kedepannya yang lebih baik dan cemerlang. Untuk Abangku, Kakakku dan Kakak Iparku tersayang yang telah mau membantu secara materi maupun moril dalam menyelesaikan studi S1.

12. Teristimewa untuk sahabat 4G serta teman-teman Kos dan teman-teman seperjuangan Civic Education angkatan 2016 serta senior dan junior Civic Education yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Berbagai pihak lainnya yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut membantu hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah ilmu kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Desember 2021

Penulis

Liza Britiwi
NIM. 16052016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Kajian Teori	17
1. Pembelajaran Daring.....	17
a. Pengertian Daring.....	17
b. Manfaat Belajar Daring.....	19
2. Dampak Pembelajaran Daring	22

a. Bagi Orang Tua	22
b. Bagi Guru	23
c. Bagi Siswa atau Anak	25
3. Peran Orang Tua	26
a. Pengertian Peranan dan Orang Tua.....	26
b. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan.....	28
B. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Informan Penelitian.....	36
D. Jenis Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Uji Keabsahan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Temuan Umum.....	51
a. Sejarah Nagari Kambang Barat.....	51
b. Monografi Nagari Kambang Barat.....	52
c. Kondisi Geografis.....	54
d. Kondisi Demografis.....	55

B. Temuan Khusus.....	59
1. Wujud Pendampingan Orang Tua Dari Berbagai Level Pendidikan Terhadap Proses Belajar Anak Di Rumah (Daring)....	60
2. Hubungan Antara Level Pendidikan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Anak Dalam Belajar Daring Di Rumah	65
3. Solusi Yang Di Tempuh Orang Tua Untuk Bisa Mendampingi Anak Belajar Di Rumah (Daring)	71
C. Pembahasan.....	79
1. Wujud Pendampingan Orang Tua Dari Berbagai Level Pendidikan Terhadap Proses Belajar Anak Di Rumah (Daring)....	79
2. Hubungan Antara Level Pendidikan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Anak Dalam Belajar Daring Di Rumah	82
3. Solusi Yang Di Tempuh Orang Tua Untuk Bisa Mendampingi Anak Belajar Di Rumah (Daring)	84
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
Daftar Pustaka.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data tentang sarana dan prasarana pendidikan di kenagarian Kambang Barat.....	3
Tabel 2. Daftar pendidikan penduduk nagari kambang barat tahun 2020	4
Tabel 3. Mata pencaharian pokok masyarakat di kenagarian kambang barat.....	5
Tabel 4. Daftar informan.....	36
Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin nagari kambang barat tahun 2020.....	55
Tabel 6. Daftar Pendidikan penduduk nagari kambang barat tahun 2020	57
Tabel 7. Infrastruktur nagari kambang barat.....	58
Tabel 8. Mata pencaharian penduduk nagari kambang barat	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Pesisir selatan	53
Gambar 2. Peta nagari kambang barat	54
Gambar 3. Anak yang sedang belajar di rumah (daring)	62
Gambar 4. Orang tua yang mendampingi anak belajar	64
Gambar 5. Siswa atau anak yang mengikuti belajar tambahan atau les.....	68
Gambar 6. Aplikasi yang digunakan siswa saat belajar di rumah (daring).....	69
Gambar 7. Siswa atau anak yang sedang belajar di rumah (daring) dan aplikasi yang digunakan siswa dan guru	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara	92
Lampiran 2. Surat izin penelitian	94
Lampiran 3. Surat izin penelitian dari kesbangpol.....	95
Lampiran 4. Surat balasan dari kantor wali nagari kambang barat.....	96
Lampiran 5. Buku pelajaran siswa atau anak.....	97
Lampiran 6. Siswa atau anak yang sedang belajar di rumah bersama teman.....	99
Lampiran 7. Hasil belajar siswa atau anak.....	100
Lampiran 8. Kampung yang jaringan internetnya kurang bagus	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang bertujuan untuk mendidik peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik dan pengetahuan yang luas sehingga dapat berpikir lebih baik sebelum melakukan tindakan yang sesuai dengan nilai dan moral bagi bangsa dan negara.

Pembelajaran di sekolah dilakukan oleh guru sebagai pendidik yang mengajar dan siswa sebagai orang-orang yang dididik melalui komunikasi dua arah. Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan (Ilmawan, Ikhsan : 2015). Pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Seperti yang terjadi saat ini adanya wabah Covid-19 (Corona).

Dalam konsep pembelajaran menjadikan seseorang tidak boleh putus semangat dalam belajar walaupun ada halangan yang datang dalam berbagai bentuk. Seperti yang terjadi ketika pemerintah menetapkan sosial distancing ketika terjadi pandemi virus Covid-19 (Corona) yang tidak seharusnya dijadikan penghalang dalam belajar. Solusi yang tepat diambil oleh pemerintah dalam mengatasi penyebaran virus Covid-19 (Corona) ialah melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring.

Berdasarkan pada kebijakan Surat Edaran (SE) Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 (Corona), memberikan himbauan untuk belajar dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (Daring) atau pembelajaran jarak jauh (Kemendikbud : 2020). Di Indonesia pembelajaran dalam jaringan (Daring) diatur melalui Surat Edaran (SE) Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 dan di perkuat dengan surat edaran kemendikbud No. 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19 (Corona).

Ada tiga poin kebijakan terkait pembelajaran daring yaitu pembelajaran daring untuk memberi pengalaman belajar bermakna, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, di fokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, anatara lain mengenai pandemi Covid-19 (Corona) dan aktivitas serta tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dari rumah (Kemendikbud : 2020).

Menurut Mustofa, dkk (2019) Pembelajaran Daring merupakan salah satu metode pembelajaran online atau di lakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran Daring di kembangkan untuk memperluas jangkauan layanan pendidikan dan juga meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan. Kebijakan belajar dari rumah mengakibatkan pembelajaran harus di laksanakan dalam jaringan atau disebut

Daring. Mereka tidak bisa bertatap muka langsung karena untuk pencegahan penularan Covid-19 (Corona). Istilah Pembelajaran Daring ini merupakan akronim dari “Dalam Jaringan”. Berdasarkan peraturan Bupati Pesisir Selatan mengenai Surat Edaran (SE) tentang panduan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 pada tahun pelajaran 2020/2021 :

“Untuk kecamatan Lengayang termasuk TK dan kecamatan lain tetap belajar dengan sistem daring atau luring. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kolaborasi tatap muka dan non tatap muka sesuai dengan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan no. 4 tahun 2020. Bagi sekolah yang tidak siap dengan infrastruktur sesuai *protocol covid-19*, tidak usah memaksakan pelajaran tatap muka, harus dengan sistem non tatap muka”.

Pembelajaran daring yang di laksanakan siswa di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan di lakukan dengan cara di rumah. Di Kenagarian Kambang Barat sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring yaitu berjumlah 16 sekolah. Untuk lebih rincinya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.

**Data Tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Di
Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten
Pesisir Selatan**

Sekolah	Jumlah
TK/PAUD	5 buah
SD	9 buah
SMP	1 buah

SMA	1 buah
Jumlah	16 buah

Sumber : Data dari Kantor Wali Nagari Kambang Barat Tahun 2020

Dari tabel di atas, dapat di ketahui bahwa di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, pembelajaran dalam jaringan tidak dapat di lakukan jika sekolah maupun orang tua tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk mengakses perangkat seperti whatsapp, zoom, whatsapp group, google classroom dan google meet. Untuk mengikuti pembelajaran daring orang tua, guru dan siswa harus mempunyai Handphone yang hanya bisa untuk menelpon tanpa bisa mengakses internet dan itupun hanya mempunyai satu Handphone.

Pembelajaran daring tidak akan dapat di laksanakan dengan baik jika guru, sekolah serta anak tidak memiliki fasilitas yang memadai. Kenyataannya di Nagari Kambang Barat banyak orang tua yang tidak memiliki fasilitas yang tidak memadai untuk mendukung pembelajaran daring anak-anak nya. Hal ini di sebabkan karena tingkat pendidikan orang tua rendah, pekerjaan orang tua yang hanya petani yang pendapatannya rendah. Hal ini tergambar dari tabel berikut :

Tabel 2.

Daftar Pendidikan Penduduk Nagari Kambang Barat Tahun 2020

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tidak/Belum Sekolah	978	954	1932
Belum Tamat	675	595	1270
Tamat SD	1054	1029	2083

SLTP	925	777	1702
SLTA	1473	1366	2839
Diploma I/II	14	60	74
Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	62	118	180
Diploma IV/Strata I	196	326	522
Strata II	14	9	23
Strata III	1	1	2
Jumlah	5392	5235	10627

Sumber : Data dari Kantor Wali Nagari Kambang Barat Tahun 2020

Tabel 3.

**Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Di Kenagarian Kambang
Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Petani	2300 orang
Pedagang	895 orang
Nelayan	1200 orang
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	312 orang
Buruh	500 orang
Belum Bekerja	5420 orang
Jumlah	10627 orang

Sumber : Data dari Kantor Wali Nagari Kambang Barat Tahun 2020

Dengan tabel di atas, dapat di ketahui bahwa di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, pada tingkat jenjang pendidikan, diketahui bahwa di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, pendidikan orang tua lebih banyak tamat SLTA. Dimana terdapat orang tua yang pendidikannya tamat SLTA berjumlah 2839 orang, terdiri dari laki-laki sebanyak 1473 orang dan perempuan sebanyak 1366 orang. Sementara orang tua yang pendidikannya tamat SD berjumlah 2083 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1054 orang dan perempuan sebanyak 1029 orang. Sedangkan orang tua yang

pendidikannya tamat SLTP berjumlah 1702 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 925 orang dan perempuan sebanyak 777 orang.

Sementara orang yang pendidikan Diploma I/II berjumlah 74 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 14 orang dan perempuan sebanyak 60 orang dan Akademi/Diploma III/Sarjana Muda berjumlah 180 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 62 orang dan perempuan sebanyak 118 orang. Sementara orang tua yang pendidikannya tamat hingga jenjang Diploma IV/Strata I berjumlah 522 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 196 orang dan perempuan sebanyak 326 orang dan Strata II berjumlah 23 orang,, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 14 orang dan perempuan sebanyak 9 orang. Sedangkan orang tua yang pendidikannya tamat Strata III berjumlah 2 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 1 orang dan perempuan sebanyak 1 orang.

Sementara pekerjaan orang tua lebih banyak sebagai petani. Dimana terdapat orang tua yang pekerjaannya sebagai petani sebanyak 2300 orang. Sementara orang tua yang pekerjaannya sebagai nelayan sebanyak 1200 orang. Sementara orang tua yang pekerjaannya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 312 orang dan juga orang tua yang pekerjaannya sebagai buruh sebanyak 500 orang.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan orang tua di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, pekerjaannya hanya sebagai petani yang berjumlah sebanyak 2300 orang dan

sementara orang tua yang pekerjaannya sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 312 orang. Sedangkan pada jenjang pendidikan, orang tua di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, sekolahnya hanya tamat sampai jenjang SLTA yang berjumlah 2839 orang dan sementara orang tua yang menamatkan pendidikannya sampai jenjang Diploma IV/Strata I hanya berjumlah 522 orang.

Pelaksanaan pendidikan di masa Covid-19 ini, mengubah semua sistem pendidikan yang ada. Biasanya pelaksanaan proses belajar mengajar di laksanakan secara tatap muka dan sekarang daring atau disebut juga dengan dalam jaringan. Melalui daring inilah terjadi kebanyakan kesulitan dan kendala yang terjadi baik itu pada siswa, guru maupun orang tua. Orang tua dan guru dalam pembelajaran daring di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, pengetahuannya menggunakan teknologi masih minim. Guru masih banyak yang belum bisa menggunakan Komputer, Laptop maupun Handphone yang berbasis Android. Sementara orang tua siswa perekonomiannya rendah dan pekerjaannya hanya sebagai petani (pergi ke sawah orang manjawek upah). Tapi pada saat sekarang ini sawah yang mereka tanami padi juga terkena virus hama wereng. Semua padi yang mereka tanami, baik yang sudah masak ataupun masih dalam proses bertanam mati dan membuat orang tua siswa di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan terpukul dan banyak mengalami kerugian di tambah lagi dengan adanya virus wabah Covid-19 yang membuat orang tua siswa tidak bisa berbuat apa-apa dan

mereka hanya di perbolehkan di rumah saja dan berjaga jarak untuk mengatasi menyebar luasnya wabah virus corona.

Orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 saat ini diuntut untuk mendampingi anaknya belajar di rumah dan mengawasi anak selama proses belajar mengajar berlangsung. Jika anak di berikan tugas oleh guru, orang tua harus bisa memberikan bantuan untuk membantu anaknya dalam menyelesaikan tugas yang di berikan guru. Di Nagari Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan orang tua dan siswa banyak yang tidak memahami tugas yang di berikan oleh guru. Sehingga orang tua harus meminta bantuan kepada anaknya dan juga anak dari tetangganya yang mempunyai pendidikan yang lebih tinggi dari orang tua nya dan ada juga sebagian orang tua yang bertanya langsung kepada guru yang bersangkutan mengenai tugas yang diberikan karena anaknya tidak bisa memahami tugas yang di berikan karena kebanyakan orang tua hanya tamat SLTA dan pelajarannya pun berbeda dengan waktu mereka masih bersekolah dulu.

Orang tua yang mata pencahariannya berdagang, baik yang berjualan di sekolah atau pun di rumah maupun ditempat keramaian seperti pasar dan tempat wisata juga disuruh untuk tidak berjualan. Sementara untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan keluarga hidup dan mendapatkan uang hanya dengan mata pencaharian itu. Di tambah lagi saat sekarang ini dengan adanya virus Covid-19 mereka juga memenuhi kebutuhan sekolah untuk anak-anaknyaa dengan diadakannya proses pembelajaran dari rumah (Daring) yang

membutuhkan biaya untuk membeli kuota internet supaya anak-anaknya bisa mengikuti proses pembelajaran dan tugas yang diberikan guru. Untuk mengikuti proses pembelajaran daring anak-anak mereka harus bisa mengakses Internet dan mempunyai jaringan yang bagus. Sementara masih ada anak-anak mereka yang harus menginap di rumah kerabat ataupun teman demi mendapatkan jaringan yang bisa mengakses internet dan mengikuti pembelajaran daring.

Penelitian yang peneliti lakukan ini, tidak terlepas dari penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan yang berkaitan dengan penelitian peneliti yaitu :

Nika Cahyati, Rita Kusumah (2020) dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19”. Dengan hasil penelitian yaitu orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar.

Penelitian yang di lakukan oleh Suwanto, Human Fajri (2018) dengan judul “Persepsi Orang Tua Terhadap Bimbingan Belajar Anak Di Rumah”. Dengan hasil penelitian adalah orang tua yang memiliki pendidikan rendah kurang peduli terhadap bimbingan belajar siswa di rumah sehingga mengakibatkan banyak siswa pada kalangan orang tua berpendidikan rendah minat belajarnya kurang sampai menimbulkan putus sekolah. Siswa pada orang tua berpendidikan tinggi lebih beruntung, sebab bimbingan belajar saat

di rumah bisa didapatkan oleh orang tua walaupun pada kalanya terkendala dengan kesibukan pekerjaan orang tua.

Dan penelitian yang di lakukan oleh Wiwin Yuliangsih, dkk (2021) dengan judul “Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi dan penyedia fasilitas anak. Pendampingan belajar anak terlihat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti anak dan merespon dengan baik semua pembelajaran daring dari sekolah.

Sejalan dengan hal di atas, penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan waktu penelitian, lokasi penelitian dan focus kajian yang akan di teliti, dimana dalam pneitian ini lebih memfokuskan kajian terhadap Hubungan Level Pendidikan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Selama Proses Belajar Di Rumah (Daring) Pada Masa Pandemi Covid-19. Sedangkan persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Pembelajaran Di Rumah atau Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 5 November 2020 bahwa peneliti menemukan dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 orang tua banyak merasa kesulitan dalam membimbing anak-anaknya untuk mengikuti pembelajaran daring, sementara

guru kebanyakan masih minim menggunakan teknologi dan siswa merasa sulit untuk memahami materi yang di berikan guru.

Untuk menguatkan observasi peneliti di atas, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang tua, guru dan siswa di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lenagayang pada tanggal 5 November 2020 menyatakan bahwa :

“Dengan pelaksanaan pembelajaran daring seperti ini membuat anaknya banyak bermain, malas untuk mengerjakan tugas yang di berikan guru dan orang tua juga tidak memahami tugas yang di berikan guru dan membuat anaknya malah semakin bodoh karena orang tua berpikir dia menyekolahkan anaknya supaya anaknya pintar dan bisa lebih dari orangtuanya khususnya di bidang pendidikan”.

Adapun menurut ibu Murni sebagai pegawai negeri sipil (PNS) pada tanggal 5 November 2020 yang mengungkapkan :

“Pembelajaran daring ini sangat bagus dilaksanakan untuk anak karena bisa mengatasi penyebaran virus Covid-19 (Corona) dan juga kita sebagai orang tua bisa memantau anak belajar di rumah”.

Adapun yang diungkapkan oleh ibu Iyen pada tanggal 8 November 2020 menyatakan bahwa :

“Kami dari ekonomi yang lemah dan orang yang tidak tamat sekolah hanya bisa menerima keadaan karena hanya untuk makan saat ini kami masih berusaha untuk mendapatkannya di tambah lagi dengan uang untuk membelikan anak kuota internet itu kami berusaha untuk mendapatkannya, supaya anak kami bisa sekolah dan lebih dari kami dan membuat kami stress dengan tugas yang diberikan guru di sekolah”.

Hal lain juga diungkapkan oleh ibu Asni pada tanggal 8 November 2020 menyatakan bahwa :

“Adanya pembelajaran daring ini, kebanyakan anak kurang serius dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran. Sedangkan orang tua tidak memantau selama proses pembelajaran berlangsung karena sebagian orang tua harus bekerja dengan pergi ke kebun dan ke sawah”.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh ibu Rini pada tanggal 16 November 2020 yang mengatakan :

“Dalam pembelajaran daring ini sangat beresiko bagi anak karena ditempat kami dalam mengakses internet sangatlah susah. Maka hal tersebut mengakibatkan anak kami harus mencari tempat yang bisa mengakses internet. Sedangkan tempat mengakses internet jauh dari rumah, hal tersebut bisa mengakibatkan anak yang pulang malam atau terjadi hal yang tidak diinginkan seperti terjadinya kecelakaan”.

Hal lain juga diungkapkan oleh bapak Nora pada tanggal 16 November 2020 yang menyatakan bahwa :

“Kalau menurut saya dalam pembelajaran daring ini membuat anak saya malas untuk mengikuti pembelajaran dan tidak suka dengan belajar daring ini ditambah lagi dengan jaringan internet yang kurang bagus”.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh siswa yang bernama Refni pada tanggal 16 November 2020 yang menyatakan bahwa :

“Dalam pembelajaran daring ini jaringan untuk mengakses internet susah dan untuk beradaptasi juga susah, materi yang disampaikan guru sulit untuk di pahami dan ketika guru memberikan tugas kami bisa buka google untuk menemukan jawabannya”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti diatas dengan beberapa responden seperti orang tua, guru dan siswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan respon orang tua, guru dan siswa terhadap pembelajaran daring memiliki respon yang berbeda, dari orang tua yang pendidikan rendah (ekonomi rendah) dengan orang tua yang pendidikan nya tinggi (ekonominya menengah/guru).

Dimana bagi orang tua yang pendidikan rendah (ekonominya rendah) menganggap bahwa adanya pembelajaran daring ini memberatkan bagi mereka sedangkan orang tua yang pendidikan nya tinggi (ekonominya menengah/guru) mendukung adanya pelaksanaan pembelajaran daring karena hal tersebut bisa menghambat penyebaran virus Covid-19 (Corona) dan orang tua yang pendidikannya rendah juga sulit untuk mendampingi anak dalam belajar daring dan membantu anak dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru dan siswa juga merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring karena jaringan susah, malas untuk membaca materi yang diberikan guru dan yang paling siswa suka ketika guru memberikan tugas mereka bisa melihat jawaban dari google.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Level Pendidikan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah (Daring) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan secara singkat diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut :

1. Orang tua merasa kesulitan mendampingi anak untuk mengikuti pembelajaran daring karena orang tua memiliki tugas lain.
2. Orang tua merasa keberatan mendampingi anak untuk mengikuti pembelajaran daring karena anak lebih banyak memiliki beban tugas.
3. Orang tua merasa kesulitan untuk memahami tugas anak dan pembelajarannya sulit dipahami oleh anak dan orang tua.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka masalah dalam penelitian ini penulis membatasi pada Hubungan Level Pendidikan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah (Daring) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimanakah wujud pendampingan orang tua dari berbagai level pendidikan terhadap proses belajar anak di rumah (daring) ?
2. Bagaimanakah hubungan antara level pendidikan orang tua terhadap keberhasilan anak dalam belajar daring di rumah ?
3. Bagaimanakah solusi yang ditempuh orang tua untuk bisa mendampingi anak belajar di rumah (daring) ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring untuk anak-anaknya dalam pendidikan sekolah pada masa pandemic Covid-19.
2. Untuk mendeskripsikan hubungan level pendidikan orang tua dan solusi yang ditempuh orang tua terhadap keberhasilan anak dalam pembelajaran daring di rumah pada masa pandemic Covid-19.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memberikan kegunaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Berguna untuk mengembangkan konsep ilmu pendidikan, wilayah kajian pembelajaran dan pendidikan

kewarganegaraan. Kajian penelitian ini sangat berkaitan dengan upaya orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar daring pada masa pandemic Covid-19.

2. Manfaat Praktis

1. Untuk Orang Tua

Memberikan masukan bagi orang tua dalam mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

2. Untuk Siswa atau Anak

Memberikan pengetahuan dan kajian dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.